



Serahkan ke Proses Hukum

Mantan Direktur RS Tersangka

NGABANG - Sekretaris Daerah Landak Ludis menegaskan pihaknya menyerahkan pada proses hukum kepada PNS di lingkungan Pemkab Landak yang tersangkut kasus hukum seperti tindak pidana korupsi.

"Kita sebagai pembina kepegawaian sudah mengingatkan kepada pegawai dan pejabat agar teliti dan mematuhi peraturan perundangan," kata Ludis dikonfirmasi usai Upacara Hari Anak Nasional, Rabu (23/7).

Ia menegaskan, kegiatan penyimpangan anggaran tentu ada yang bertanggungjawab. Yakni ada yang disebut Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pimpinan Proyek dan pengawasan dari kepala SKPD.

"Kalau sudah terjadi penyimpangan kita serahkan proses hukum saja dan kita tidak bisa intervensi. Tapi kalau kita diminta penjelasan ya kita berikan," ujar Ludis.

Menurutnya, pemerintah daerah menyiapkan kuasa hukum jika memang diperlukan. "Jadi intinya kami tidak bisa intervensi aparat penegak

◆ Ke Halaman 27 kolom 1

Serahkan ke Proses Hukum

Sambungan dari halaman 17

hukum yang melakukan penanganan kasus tipikor yang melibatkan pejabat atau PNS kita," kata Ludis.

Diberitakan sebelumnya, Kejaksaan Negeri Ngabang telah menetapkan Mantan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Landak drg. KR sebagai tersangka. KR dituduh melakukan dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) dari anggaran APBD Tahun Anggaran 2010

sekitar Rp.700 juta.

"Sudah dua bulan drg. KR kami tetapkan sebagai tersangka atas kasus tipikor penggunaan anggaran APBD Landak tahun anggaran 2010 sebesar Rp.700 juta," terang Kajari Ngabang Teguh Wardoyo se usai upacara Hari Bhakti Adhyaksi ke 54, Selasa (22/7).

Teguh menjelaskan, anggaran sebesar Rp.700 juta dari APBD 2010 itu memang diperuntukan operasional pelayanan medis di RSUD

Landak. Namun, penggunaan anggaran tidak akuntabel karena tidak ada dasar surat keputusan bupati dalam penggunaan anggaran.

"Tapi, oleh tersangka uang dibagi-bagi begitu saja kepada pegawai RSUD baik yang negeri maupun honorer. Sehingga kita anggap menyalahi prosedur dan juga temukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," ungkap Teguh.

Ia mengatakan, proses penyelidikan kasus Tipikor

RSUD Landak yang melibatkan satu tersangka yang saat itu menjabat sebagai direktur akan terus dilakukan sesuai tahapan. Tersangka sudah diperiksa beberapa kali hadir memenuhi panggilan Jaksa.

"Sejumlah saksi akan kita lakukan pemeriksaan sesuai lebaran Idul Fitri mendatang. Adapun pegawai yang kami jadikan saksi mulai dari Kasubbag TU dan para kepala seksi di RSUD Landak," kata Teguh. (rie)